JANGAN TERPUTUS REGENERASINYA

Wakil Presiden RI Mengagumi Sentra Industri Kasongan

BANTUL (KR)- Wakil Presiden RI KH Ma' ruf Amin, Rabu (7/8) melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Bantul dengan tujuan ke MusiumKu Gerabah, milik Timbul Raharjo, di Kasongan Bangunjiwo Kasihan Bantul. Wakil Presiden mengaku kagum dengan Bantul, terutama Kasongan yang merupakan setra gerabah paling lengkap di Indonesia , paling besar dan melibatkan ribuan orang .

Sementara Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih menjelaskan, di sentra kerajinan gerabah Kasongan ada lebih dari 250 perajin dan masing - masing perajin mempunyai karyawan mulai dari dibawah 10 orang sampai ratusan orang.

"Seperti tempatnya Pak Timbul ini. Jadi total yang bekerja di sektor kerajinan gerabah saja diproyeksikan angkanya ada ribuan orang," katanya.

Bupati Bantul mengungkapkan, Wakil Presiden sangat mengapresiasi kemajuan craft di Bantul , karena industri yang modalnya dari kreatifitas, buktinya di Kasongan tidak ada lagi tanah liat, sehingga harus didatangkan dari Kebumen, Magelang, Godean dari daerah lainnya.

Di Kasongan dan Bangunjiwo ini sudah tidak mungkin mengambil tanah liat lagi, karena sudah habis.

Tetapi angka PDRB (Produk Domistik Regional Bruto) dari sektor industri itu justru naik. "Lha ini menunjukkan bahwa sektor craft di Kabupaten Bantul itu masih eksis dan tetap survive, walaupun kehabisan bahan baku.

Tidak hanya gerabah saja, tetapi kerajinan bambu di Muntuk Dlingo juga kehabisan bambu sehingga harus mendatangkan dari luar daerah. Apalagi kerajinan kulit di Manding, Bantul tidak punya kulit. Juga kerajinan meubel , Bantul tidak punya kayu. Sehingga Bantul ini seperti Jepang, tidak punya material tetapi sektor industrinya tetap bergerak , berjalan dan memberikan kontribusi ekonomi yang tidak kecil," paparnya.

Yang dikagumi oleh Wakil Presiden, menurutnya industri ini yang jarang ditemukan di Indonesia dimana satu kampung satu desa semuanya bekerja di sektor yang sama , artinya ekosistem sudah jalan.

Yang luar biasa lagi dan yang jarang ditemukan di Indonesia karena memang satu kampung, satu desa ini semuanya bekerja di sektor yang sama, artinya ekosistemnya itu sudah jadi dan terbukti bertahan sampai puluhan tahun bahkan malah ratusan tahun.

Kerajinan gerabah Kasongan diawali oleh Kyai Abdul Rahub atau Kyai Song yang merupakan guru spiritualnya Pangeran Diponegoro. Kyai Song adalah cikal bakalnya warga Kasongan yang makamnya juga ada di Padukuhan Kasongan. Jenis kerajinan yang dibuat dulunya berupa alat dapur seperti cowek, cuwo, anglo, keren dan lainnya. Sehingga kerajinan gerabah di Kasongan sudah ada sejak tahun 1825 atau dua seperempat abad.

Wakil presiden berpesan kepada Bupati Bantul, agar jangan sampai terputus regenerasi seniman craft di Kasongan dan Bupati Bantul menjelaskan bahwa di Bantul sudah ada SMK yang memberikan pelajaran membuat craft termasuk gerabah. Institut Seni Indonesia juga ada di Kabupaten Bantul.

KR-Judiman

Wakil Presiden RI Ma' ruf Amin saat berkunjung MusiumKu Gerabah Timbul Raharjo Kasongan.

Sementara Istri Timbul Raharjo, Ani Faiqoh menuturkan, sebelum suaminya meninggal pernah berpesan agar keberadaan musium miliknya bisa untuk pusat edukasi bagi generasi penerus sehingga gerabah Kasongan tetap lestari. **(Jdm)-f**

MERIAHKAN HUT KE-44

SMPN 2 Pleret Bantul Gelar Jalan Sehat

KR-Judiman

Jalan sehat HUT ke-44 SMPN 2 Pleret.

BANTUL (KR) - SMP Negeri 2 Pleret menyambut usianya yang ke-44 menyelenggarakan jalan sehat massal. Lebih dari 1.000 peserta terdiri dari peserta didik, wali murid, alumni, guru dan karyawan serta masyarakat umum ikut menyemarakkan jalan sehat ini.

Sebelumnya juga dilakukan berbagai kegiatan yang menurut Kepala SMP Negeri 2 Pleret, Marlupi, Rabu (7/8), bertujuan untuk menumbuhkan gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan melalui bakti sosial membersihkan lingkungan sekolah dan jalan-jalan kampung sekitar sekolah.

Selain itu juga diadakan penjaringan talenta kelas melalui berbagai lomba baik di bidang olahraga, seni, bahasa maupun di bidang literasi. Peserta didik pun antusias dalam mengikuti berbagai perlombaan. Salah satu yang menarik dan berbeda dari perlombaan yang pernah ada adalah Mural Literacy.

Mereka diberi tantangan untuk melukis di dinding dengan tema-tema tertentu. Kegiatan ini memberi ruang pada anak untuk berekspresi sekaligus menanamkan kerja sama, tanggung jawab serta kreativitas. Hal ini bersifat positif untuk mencegah vandalisme.

Marlupi mengatakan terselenggaranya kegiatan ini berkat kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak, sesuai dengan tema yang diambil yaitu Kokohkan Kebersamaan dan Sinergi Menuju Spero Dinamis Jaya. Spero sendiri merupakan akronim dari SMP Pleret 2. Semoga hadirnya para alumni dapat memberikan inspirasi dan motivasi pada peserta didik untuk lebih semangat dalam menimba ilmu serta berjuang mencapai cita-cita dan mimpi besar mereka. **(Jdm)-f**

Pilkada Harus Jadi Milik Masyarakat

BANTUL (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY menyebut bahwa perhelatan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 2024 di kabupaten/kota dan provinsi, harus menjadi milik masyarakat bersama dengan penyelenggara pemilu.

"Pilkada harus menjadi milik bersama. Kita tidak bisa menggantungkan Pilkada kepada penyelenggara pemilu saja, namun masyarakat harus hadir dan turut serta mengambil peran," tegas Ketua Bawaslu DIY Mohammad Najib pada deklarasi komitmen bersama pengawasan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Bantul, Minggu (4/8).

Menurutnya, masyarakat harus ikut mengambil peran dalam mengawasi setiap tahapan Pilkada 2024, agar dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran. Hadirnya masyarakat untuk turut mengawasi adalah sebuah keniscayaan.

"Tanpa hadirnya peran masyarakat pasti akan lebih banyak terjadinya pelanggaran. Deklarasi komitmen bersama ini merupakan peneguhan tekad bagi kita semua," jelas Najib.

Lebih lanjut diungkapkan, deklarasi komitmen bersama pengawasan Pilkada adalah janji semua pihak untuk bersama sama mengawasi Pilkada. Perjuangan memang berat dan membutuhkan pengorbanan serta konsistensi semuanya.

"Tidaklah mudah menciptakan Pilkada yang minim pelanggaran, saya meyakini kecerdasan masyarakat mampu untuk membuat Pilkada lebih baik. Jadikan Pilkada di Bantul 2024 menjadi hajat kita semua masyarakat daerah ini," ujarnya.

Dalam deklarasi komitmen bersama tersebut, Bawaslu Bantul, bersama perwakilan masyarakat menyatakan siap Nyawiji (bersatu) terlibat dalam pengawasan partisipatif Pilkada dan siap menolak segala bentuk praktik politik uang, penyebaran berita bohong, ujaran kebencian dan politisasi sara.

Segenap perwakilan masyarakat Bantul juga siap Nyawiji untuk menyukseskan semua tahapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul, dan siap mewujudkan Pilkada serentak 2024 yang aman, damai, bermartabat dan berbudaya. **(Zie)-f**

DIDUGA AKAN MELAKUKAN TAWURAN

Polsek Jetis Amankan 25 Remaja

KR-Judiman

25 remaja ketika digiring ke Polsek Jetis Bantul.

BANTUL (KR) - Petugas Polsek Jetis Bantul mengamankan 25 anak remaja yang rata-rata usia belasan tahun yang diduga akan melakukan tawuran, beserta barang bukti berupa 5 clurit, 1 linggis, 1 pentung dan 14 sepeda motor. Mereka diamankan sejak Sabtu (3/8) hingga sekarang masih mendapatkan pengawasan.

Sabtu itu sekira pukul 02.30 di Bakulan Wetan Patalan Jetis Bantul, petugas Patroli UKL Polsek Jetis yang dipimpin Kapolsek Jetis AKP Yang Indah SSos melintas di Jalan Parangtritis KM-13 Bakulan Wetan Patalan Jetis Bantul, mendapati segerombolan anak remaja di timur jalan.

Karena curiga, Kapolsek beserta anggota patroli berhenti dan menanyakan ada kejadian apa, tapi gerombolan tersebut saling lempar jawaban yang berbelit-belit dan beberapa diantara mereka lari menyeberang ke barat jalan menuju ke salah satu rumah.

Setelah dicek di dalam rumah tersebut ada beberapa motor dan anak remaja. Kemudian Kapolsek beserta anggota melakukan pengecekan dan penggeledahan di rumah tersebut, ternyata ditemukan beberapa sajam yang di sembunyikan di bawah tempat tidur.

Selanjutnya rombongan tersebut beserta barang bukti sepeda motor dan sajam diamankan ke Polsek Jetis untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Hasil pemeriksaan, diduga mereka berencana melakukan tawuran. Selanjutnya mereka diminta membuat surat pernyataan, tidak akan melakukan perbuatan yang menimbulkan keonaran di masyarakat, dengan disaksikan orangtua masing-masing.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry, mengimbau kepada masyarakat untuk mengawasi anaknya yang mulai memasuki masa remaja.

"Jaga dan pastikan kembali keberadaan anak, dimana dan dengan siapa. Tidak keluar diatas jam malam agar tidak menjadi pelaku maupun korban kejahatan," jelasnya. **(Jdm)-f**